

## 5. Kesimpulan

Dari hasil dan analisis yang telah dilakukan dari tugas akhir ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Peredam model 1 dalam kondisi vertikal memiliki beban maksimum 39.1 kN, kekakuan 17407.8 kN/m, serta energi disipasi sebesar 2.1 kN.m. Peredam model 2 dalam kondisi vertikal memiliki beban maksimum 80.9 kN, kekakuan 36612.0 kN/m, serta energi disipasi sebesar 4.3 kN.m. Peredam model 3 dalam kondisi vertikal memiliki beban maksimum 120.9 kN, kekakuan 53054.3 kN/m, serta energi disipasi sebesar 6.4 kN.m.
2. Peredam model 1 dalam kondisi horizontal memiliki beban maksimum 39.1 kN, kekakuan 17407.8 kN/m, serta energi disipasi sebesar 2.1 kN.m. Peredam model 2 dalam kondisi horizontal memiliki beban maksimum 48.6 kN, kekakuan 22311.6 kN/m, serta energi disipasi sebesar 2.6 kN.m. Peredam model 3 dalam kondisi horizontal memiliki beban maksimum 72.4 kN, kekakuan 32099.8 kN/m, serta energi disipasi sebesar 3.8 kN.m.
3. Peredam model 3 mampu mengontrol perpindahan pada struktur utama lebih baik dari peredam model lain, yaitu pada waktu 2.02 *displacement* sebesar 10.4 mm untuk kondisi 1 dan 35 mm untuk kondisi 2 .

